

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia merupakan faktor yang paling utama dalam suatu organisasi. Oleh karena itu sumber daya manusia harus dikelola dan dikembangkan secara seimbang dan manusiawi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi. dalam suatu organisasi sumber daya manusia digerakan untuk menjalankan fungsi-fungsi manajemen dalam rangka mencapai tujuan yang maksimal. Untuk mencapai tujuan yang maksimal organisasi memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat diandalkan untuk memajukan organisasi. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan dan pengembangan terhadap kualitas dan kuantitas sumber daya manusia.

Inspektorat Kabupaten Bangka Tengah berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Bangka Tengah Nomor 5 tahun 2003 tentang pembentukan organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dijelaskan bahwa Inspektorat kabupaten bangka Tengah yang waktu itu bernama BAWASDA mempunyai tugas membantu menyelenggarakan tugas Bupati dalam membina dan mengawasi penyelenggaraan administrasi keuangan disemua SKPD, BUMN, PDAM dan Desa, menyiapkan bahan penyusunan kebijakan Bupati dibidang pengawasan, merekomendasikan tindakan penertiban dan melaporkan pelaksanaannya secara berkala kepada Bupati dan juga melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan

Bupati. Seiring dengan perkembangannya maka peraturan daerah yang mengatur Struktur Organisasi dan Tata Kerja ini beberapa kali berubah, terakhir pada tahun 2010 yaitu disahkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2010 yang mengatur tentang Struktur Organisasi dan tata kerja.

Berdasarkan Peraturan Bupati Bangka Tengah Nomor 25 tahun 2009 tentang penjabaran tugas dan fungsi Inspektorat Kabupaten Bangka Tengah adalah membantu menyelenggarakan administrasi keuangan segenap satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dan Badan Usaha Milik Daerah, PDAM dan Desa, menyiapkan bahan penyusunan kebijakan Bupati dibidang pengawasan, merekomendasikan tindakan penertiban dan atau melaporkan pelaksanaan tugas secara berkala kepada Bupati dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati. Selain tugas pokok Inspektorat Kabupaten Bangka Tengah juga memiliki fungsi sebagai pembantu peyelenggara tugas Bupati, menyiapkan bahan penyusunan kebijakan Bupati, penindakan penertiban atau pembinaan sesuai hasil kepada Bupati, melaporkan pelaksanaan tugas-tugas secara berkala kepada Bupati, dan pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan oleh Bupati. Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya segala sesuatu yang diperlukan oleh pegawai untuk memudahkannya dalam melaksanakan tugas harus terpenuhi agar pegawai merasa nyaman dan tidak merasa terbebani pada saat bekerja sehingga para pegawai dapat mencapai kepuasan kerjanya.

Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting dilakukan guna menciptakan ketenagakerjaan yang

berkualitas dan profesional. Peningkatan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas kerja operasional pegawai dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan. Dengan demikian, kualitas pegawai yang tinggi akan menumbuhkan komitmen yang kuat untuk menyelesaikan tugas-tugas rutin sesuai dengan tanggung jawab dan jabatannya masing-masing dalam organisasi secara efektif dan efisien.

Menurut Siagian (2007:24) Efektivitas adalah pemanfaatan sumberdaya, sasaran dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Efektivitas menitikberatkan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dengan tepat waktu sehingga tidak terjadi banyaknya pengeluaran biaya, waktu dan tenaga. Dengan jumlah pegawai sebanyak 30 orang, Inspektorat Kabupaten Bangka Tengah dituntut untuk menyelesaikan semua pekerjaan yang dibebankan kepadanya sesuai dengan waktu yang ditetapkan serta kualitas maupun kuantitas pekerjaanda pencapaian tujuan yang diharapkan. Adapun tujuan dari Inspektorat Kabupaten Bangka Tengah adalah sebagai berikut.

1. Agar SKPD atau Entitas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah dapat bekerja berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Tercapainya penyelesaian kasus-kasus pengaduan secara efektif, agar dengan adanya pengawasan yang baik diharapkan terciptanya pemerintahan yang baik (good governance) dan pemerintahan yang bersih (Clean Governance), sehingga sistem pengendalian intern pemerintahpun akan lebih handal.
3. Meningkatnya sumber daya aparatur pengawasan yang profesional di lingkungan Inspektorat Kabupaten Bangka Tengah dengan maksud agar aparatur pengawasan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional.

Berdasarkan tujuan Inspektorat Kabupaten Bangka Tengah diatas, menurut data yang diperoleh oleh penulis, Inspektorat Kabupaten Bangka Tengah masih belum dapat mencapai tujuan secara efektif. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian Hasil kerja yang telah tercapai tetapi belum efektif. Berikut ini Tabel hasil pencapaian kerja dalam program kerja pengawasan Inspektorat Kabupaten Bangka Tengah.

**Tabel 1.1 Hasil Pencapaian Kerja**

No	Jenis kegiatan	Target Pengawasan	Realisasi	Persentase (%)
	laksanaan pengawasan Intern secara berkala	64 Objek	60 objek	93,75 %
	nanganan kasus pengaduan dilingkungan Pemerintah daerah	11 kasus	10 kasus	90,91 %
	aluasi berkala hasil temuan pengawasan	57 LHE	51 LHE	89,47 %
	viu laporan keuangan Pemerintah Daerah	35 SKPD	35 SKPD	100 %

ningan teknis pembuatan laporan akuntabilitas kinerja pemerintah	70 Peserta	44 peserta	62,86 %
aluasi laporan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah	30 SKPS	27SKPD	90 %
latihan pengembangan tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan	20 orang	18 orang	90 %

Sumber : Data diolah Peneliti, 2017

Dari tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa pencapaian hasil kerja pada Inspektorat Kabupaten Bangka Tengah belum efektif, hal ini diketahui dalam kurun waktu yang telah ditentukan jumlah objek yang terealisasi oleh Inspektorat Kabupaten Bangka Tengah kurang dari target yang ingin dicapai. Itu berarti untuk mencapai seluruh jumlah target objek pengawasan memerlukan waktu yang lebih lama lagi dari waktu yang telah ditentukan.

Sebagai pendukung dalam kegiatan organisasi Inspektorat Kabupaten Bangka Tengah telah menyediakan fasilitas kerja untuk memudahkan pegawai menjalankan tugasnya. Adapun yang dimaksud dengan fasilitas kerja itu sendiri adalah segala sesuatu yang ada dalam organisasi ataupun instansi yang ditempati dan dinikmati oleh pegawai, baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk kelancaran pekerjaan. Fasilitas kerja sebagai alat atau sarana dan prasarana yang dapat digunakan pegawai untuk memberikan rasa nyaman dalam bekerja. Dengan ketersediaan fasilitas kerja yang memungkinkan dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh instansi atau organisasi terkait.

Menurut Bapak Pitriyadi selaku kasubag administrasi dan umum saat penulis melakukan wawancara pada tanggal 22 Desember 2016 beliau mengatakan bahwa di Inspektorat Kabupaten Bangka Tengah masih terdapat kekurangan pada ketersediaan fasilitas kerja terutama pada jumlah kendaraan roda empat yang hanya berjumlah 3 unit (1 unit untuk Inspektur dan 2 unit untuk oprasional). Serta 5 unit kendaraan roda 2, maka menurut Bapak Pitriyadi Inspektorat Bangka Tengah masih kurang 3 unit kendaraan roda empat untuk operasional (2 unit untuk 2 tim 1 unit untuk sekretaris) serta adanya penggantian terhadap 5 unit kendaraan roda dua yang usianya sudah lebih dari 5 tahun. Selain itu juga perlengkapan untuk membuat rasa nyaman pegawai pada saat bekerja kurang terpenuhi seperti kapasitas listrik yang kurang baik serta peralatan yang digunakan untuk mengerjakan hasil laporan kerja pun kurang memadai. Dengan keterbatasan fasilitas tersebut mengakibatkan efektivitas kerja pegawaipun kurang baik.

Selain fasilitas kerja, beban kerja juga dapat mempengaruhi efektivitas kerja pegawai. Beban kerja seseorang sudah ditentukan dalam bentuk standar kerja instansi menurut pekerjaannya. Menurut Anggit Astianto dan Heru Suprihadi (2014:2) beban kerja pegawai terjadi dalam tiga kondisi. Pertama, beban kerja sesuai standar. Kedua, beban kerja yang terlalu tinggi (*over capacity*). Ketiga, beban kerja yang terlalu rendah (*under capacity*). Beban kerja yang terlalu berat atau ringan akan berdampak terjadinya in-efisiensi kerja. Beban kerja yang terlalu berat berarti kekurangan tenaga kerja. Jika terjadi kekurangan tenaga kerja atau banyaknya pekerjaan dengan jumlah

pegawai yang dipekerjakan sedikit akan mengakibatkan kelelahan fisik atau psikologis pada seorang pegawai.

Begitu juga yang terjadi pada Inspektorat Kabupaten Bangka Tengah yang masih kekurangan tenaga kerja sehingga masih terdapat jabatan yang belum terisi. Adapun jabatan-jabatan yang belum terisi pada Inspektorat Kabupaten Bangka Tengah adalah sebagai berikut :

1. Seksi Pengawas Pemerintah Bidang Pembangunan di IRBAN I, II, III dan IV.
2. Seksi Pengawas Pemerintah Bidang Pemerintahan di IRBAN I, II, III dan IV.
3. Seksi Pengawasan Pemerintah Bidang Kemasyarakatan di IRBAN I, II, III, dan IV.

Dengan demikian Jabatan yang belum terisi tersebut mengakibatkan pembebanan tugas kepada pegawai sehingga pegawai memiliki tugas yang berganda untuk menutupi kekurangan tenaga kerja tersebut. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada objek penelitian, penulis mendapat keluhan dari pegawai karena tugas yang dibebankan sering memakan waktu kerja yang berlebihan sehingga pegawai harus lembur dan pulang lebih lama dari jam kerja yang seharusnya.

Berikut ini Tabel hasil survey awal yang dilakukan penulis kepada 15 orang responden yang merupakan pegawai di Inspektorat kabupaten Bangka Tengah.

**Tabel 1.2 Hasil Survei Awal terhadap 15 Responden yang Merupakan Pegawai pada Inspektorat Kabupaten Bangka Tengah.**

Pertanyaan	Jawaban	Persentase (%)
<b>Kemudahan Kerja</b>		
ya merasa dimudahkan dengan kelengkapan fasilitas yang ada di Inspektorat Bangka Tengah	tuju : 5 gu-ragu : 3 lak setuju : 7	tuju : 33,3% gu-ragu : 20% lak setuju : 46,6%
ya tidak pernah menggunakan kendaraan pribadi pada saat melaksanakan tugas kantor	tuju : 3 gu-ragu : 4 lak setuju : 8	tuju : 20% gu-ragu : 26,7% lak setuju : 53,3%
<b>Waktu Kerja</b>		
ya bekerja sesuai dengan jabatan dan tugas yang saya miliki	tuju : 5 gu-ragu : 4 lak setuju : 6	tuju : 33,3% gu-ragu : 26,7% lak setuju : 40%
ya tidak pernah melaksanakan tugas kantor diluar jam kerja saya.	tuju : 4 gu-ragu : 4 lak setuju : 7	tuju : 26,7% gu-ragu : 26,7% lak setuju : 46,6%
<b>Kemudahan Kerja</b>		
ya merasakan bahwa suasana kerja dikantor saya sudah cukup mendukung	tuju : 3 gu-ragu : 4 lak setuju : 8	tuju : 20% gu-ragu : 26,7% lak setuju : 53,3%
ya selalu menyelesaikan tugas tepat waktu	tuju : 7 gu-ragu : 5 lak setuju : 3	tuju : 46,6% gu-ragu : 33,3% lak setuju : 20%

Sumber : Data diolah Peneliti, 2017

Dari tabel diatas maka dapat diketahui hasil dari survei awal pada Inspektorat kabupaten bangka Tengah adalah kepuasan kerja pegawai masih kurang. hal ini diduga karena fasilitas yang disediakan pada Inspektorat Kabupaten bangka Tengah



masih kurang memadai serta pembebanan tugas yang masih tinggi terhadap pegawai. Maka dari itu, Peneliti bermaksud ingin meneliti lebih lanjut dan lebih mendalam berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena yang terjadi pada Inspektorat Bangka Tengah seperti yang telah dijelaskan diatas.

Berdasarkan Latar belakang diatas, Penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “ **Analisis Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada Inspektorat Kabupaten Bangka Tengah**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang yang dijelaskan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran Fasilitas kerja, Beban kerja dan efektivitas kerja pegawai pada Inspektorat Kabupaten Bangka Tengah ?
2. Apakah Fasilitas Kerja dapat mempengaruhi efektivitas kerja pegawai pada Inspektorat Kabupaten Bangka Tengah ?
3. Apakah Beban kerja dapat mempengaruhi efektivitas kerja pegawai pada inspektorat kabupaten Bangka Tengah ?
4. Apakah fasilitas dan Beban kerja dapat mempengaruhi efektivitas kerja ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini agar tidak terlalu luas dan terarah adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan Pada Inspektorat Bangka Tengah
2. Penelitian ini mengacu pada Fasilitas Kerja dan Beban kerja terhadap efektivitas kerja pegawai
3. Variabel yang digunakan pada penelitian ini ada tiga yaitu fasilitas kerja, Beban kerja dan efektivitas kerja dengan data-data yang diperoleh dari Inspektorat Kabupaten Bangka Tengah.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ini dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran Fasilitas kerja, Beban kerja efektivitas kerja pegawai pada Inspektorat kabupaten bangka Tengah.
2. Untuk mengetahui apakah Fasilitas kerja dapat mempengaruhi efektivitas kerja pegawai pada Inspektorat kabupaten Bangka Tengah.
3. Untuk mengetahui apakah beban kerja dapat mempengaruhi Efektivitas kerja pegawai pada Inspektorat Kabupaten Bangka Tengah.
4. Untuk mengetahui apakah Fasilitas kerja dan beban Kerja dapat mempengaruhi Efektivitas Kerja pegawai pada Inspektorat Kabupaten bangka Tengah.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sarana informasi yang menunjang dalam ilmu MSDM serta menambah pengetahuan tentang cara meningkatkan efektivitas kerja dan memberikan kontribusi serta gambaran sebagai bahan pendukung untuk penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

Sebagai sarana penunjang untuk meningkatkan efektivitas kerja pegawai dengan fasilitas kerja dan beban kerja yang akan direalisasikan pada suatu perusahaan maupun Instansi Pemerintahan.

### **3. Manfaat Kebijakan**

Sebagai bentuk pertimbangan ataupun acuan dalam penentuan kebijakan bagi suatu organisasi bisnis ataupun Instansi pemerintahan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan penulisan dan lebih terarah Sistematika Penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, Rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan Sistematika penulisan.

## **BAB II                    TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang teori-teori para ahli yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu yang telah teliti oleh peneliti sebelumnya terkait dengan variabel penelitian, hubungan antar variabel, kerangka berfikir serta pengembangan hipotesis.

## **BAB III                    METODE PENELITIAN**

Bab ini akan membahas tentang metode penelitian, penentuan populasi dan , metode pengambilan data, teknik analisis serta pengujian hipotesis.

## **BAB IV                    HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan menjelaskan atau mendefinisikan profil tentang objek penelitian yaitu Kantor Inspektorat Kabupaten Bangka Tengah dan membahas hasil penelitian, karakteristik responden, hasil distribusi item dan pembahasan analisis data yang diteliti penulis.

## **BAB V                    PENUTUP**

Bab ini bagian terakhir dari penelitian ini yang akan membahas kesimpulan serta saran yang ingin disampaikan oleh penulis mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan penulis kepada kantor Inspektorat Kabupaten Bangka Tengah, pembaca dan penulis sendiri.

